

# EFEKTIVITAS PROGRAM LITERASI DI PERPUSTAKAAN DAERAH SIDOARJO DALAM MENINGKATKAN LITERASI PUBLIK

Oleh:

Yanuar Rokhima Anggraeni (212020100031)

Dosen Pembimbing:

Isna Fitria Agustina, S.Sos. M.Si.

Progam Studi Administrasi Publik  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo  
Agustus, 2025

# PENDAHULUAN

Di era digital yang berkembang pesat, literasi menjadi faktor krusial dalam optimalisasi sumber daya manusia. Perpustakaan memiliki peran strategis sebagai pusat sumber belajar sepanjang hayat, tidak hanya menyediakan akses buku dan informasi, tetapi juga meningkatkan kemampuan literasi masyarakat melalui berbagai program edukatif. Namun, tingkat literasi di Indonesia masih menghadapi tantangan besar, dengan minat baca yang rendah dan kurangnya fasilitas. Data UNESCO menunjukkan Indonesia berada di urutan kedua dari bawah dalam literasi dunia, dengan hanya 0,001% penduduk yang aktif membaca. Meskipun demikian, upaya peningkatan literasi terus dilakukan, termasuk di Jawa Timur dan Kabupaten Sidoarjo, yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM). Perpustakaan Daerah Sidoarjo telah berinovasi dengan program seperti layanan motor pintar, mobil perpustakaan keliling, aplikasi SIDIRA, dan BOLAM, namun efektivitas program-program ini perlu dievaluasi secara komprehensif.

# PENDAHULUAN

## Perpustakaan



Perpustakaan memiliki peran strategis sebagai pusat sumber belajar sepanjang hayat. Sebagai institusi publik, perpustakaan tidak hanya menyediakan akses terhadap buku dan informasi, tetapi juga menjadi sarana untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat melalui berbagai program layanan edukatif dan partisipatif.

## Literasi



Literasi sebagai kemampuan dasar yang paling esensial, meliputi kemampuan membaca, menulis, dan memahami informasi. Literasi tidak saja berperan dalam pengembangan individu, tetapi juga menjadi kunci peningkatan sumber daya manusia dan peningkatan kualitas hidup masyarakat secara luas.

# PENDAHULUAN

- Di Indonesia, tingkat literasi masih menjadi tantangan besar karena budaya membaca yang belum berkembang secara optimal, serta kurangnya fasilitas dan kesadaran masyarakat akan pentingnya membaca. Menurut UNESCO, Indonesia berada di urutan kedua dari bawah mengenai literasi dunia yang artinya minat bacanya masih tergolong rendah. Bahkan, hanya 0,001% orang di Indonesia yang berminat membaca, yang artinya dari setiap 1.000 orang, hanya satu yang aktif membaca.
- Berdasarkan data dari UNESCO Statistics Institute (UIS), Indonesia berada di urutan ke-100 dengan tingkat literasi 95,44%, masih jauh di belakang negara Asia Tenggara lain, seperti Filipina di posisi ke-88 dengan 96,62%, Brunei di posisi ke-86 dengan 96,66%, dan Singapura di posisi ke-84 dengan 96,77%.
- Sementara menurut data yang dihimpun oleh Se-Asia, di Asia Tenggara tingkat literasi Indonesia berada di peringkat ke-5 dengan persentase 96,53%. Di peringkat pertama ada Brunei Darussalam dengan tingkat literasi tertinggi sebesar 99,7%, Di posisi kedua ada Vietnam dengan 98,63%. ketiga Singapura dengan 97,6%, dan keempat Filipina dengan tingkat literasi 97%. Di bawah Indonesia secara berturut-turut ada Malaysia (95,71%), Laos (95,2%), Thailand (94,1%), Myanmar (89,07%), Kamboja (84,7%), dan Timor Leste (69,9%)
- Menurut studi Program for International Student Assessment (PISA) 2019, minat membaca di Indonesia berada pada peringkat ke-62 dari 70 negara. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa literasi di Indonesia berada di antara sepuluh negara terendah.

# PENDAHULUAN

- Di Jawa timur, Tingkat Gemar Membaca (TGM) masyarakat Jawa Timur meningkat. Pada tahun 2024, TGM Jatim mencapai 69,78%, naik dari 68,54% di tahun 2022. Angka ini juga melampaui TGM nasional yang sebesar 63% di 2022 dan 66,77% di 2023.
- Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) Jawa Timur juga meningkat dari 75,18 pada 2023 menjadi 78,60 pada 2024, keduanya dalam kategori sedang. Sedangkan, Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) di Sidoarjo mengalami peningkatan signifikan sebesar 15,01 poin, dari 54,83 pada tahun 2023 menjadi 69,84 pada tahun 2024.
- Di Sidoarjo, Angka Melek Huruf (AMH) pada tahun 2022, AMH mencapai 98,78%, naik dari 98,62% pada tahun 2021, yang berarti mayoritas penduduk Sidoarjo mampu membaca atau menulis kalimat sederhana. Namun, pemerintah perlu memberi perhatian khusus pada 1,22% penduduk berusia 15 tahun ke atas yang masih buta huruf, dengan faktor kesehatan dan ekonomi menjadi penyebab utamanya .

# RUMUSAN MASALAH

Bagaimana efektivitas program literasi di Perpustakaan Daerah Sidoarjo dalam meningkatkan literasi publik?

# TUJUAN PENELITIAN

Mendeskripsikan dan menganalisis efektivitas program literasi yang diselenggarakan oleh Perpustakaan Daerah Sidoarjo dalam upaya meningkatkan literasi publik.

# DASAR HUKUM

Program literasi Perpustakaan Daerah Sidoarjo dilaksanakan berdasarkan beberapa peraturan yang menjadi dasar hukum, di antaranya:

- Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan. UU ini menjamin hak masyarakat untuk memperoleh layanan perpustakaan secara adil, termasuk bagi masyarakat terpencil dan penyandang disabilitas.
- Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perpustakaan. Perda ini menegaskan pentingnya budaya gemar membaca di Jawa Timur melalui penyelenggaraan perpustakaan sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat
- Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 20 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo. Dalam peraturan ini, dinas dimaksud bertugas menyelenggarakan layanan perpustakaan dan kearsipan secara profesional, termasuk pengelolaan koleksi, pelayanan kepada masyarakat, serta pengembangan budaya literasi.

# PENELITIAN TERDAHULU

**Azizah & Dra. Meirinawati (2019)**  
“Inovasi Layanan Bolam (Bioskop Literasi Anak dan Masyarakat) Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo”

Program tersebut sudah berjalan dengan baik dan mendapat apresiasi dari pemustaka, meskipun terdapat kendala dalam manajemen/organisasi dan pembagian sesi layanan yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan kenyamanan pemustaka.

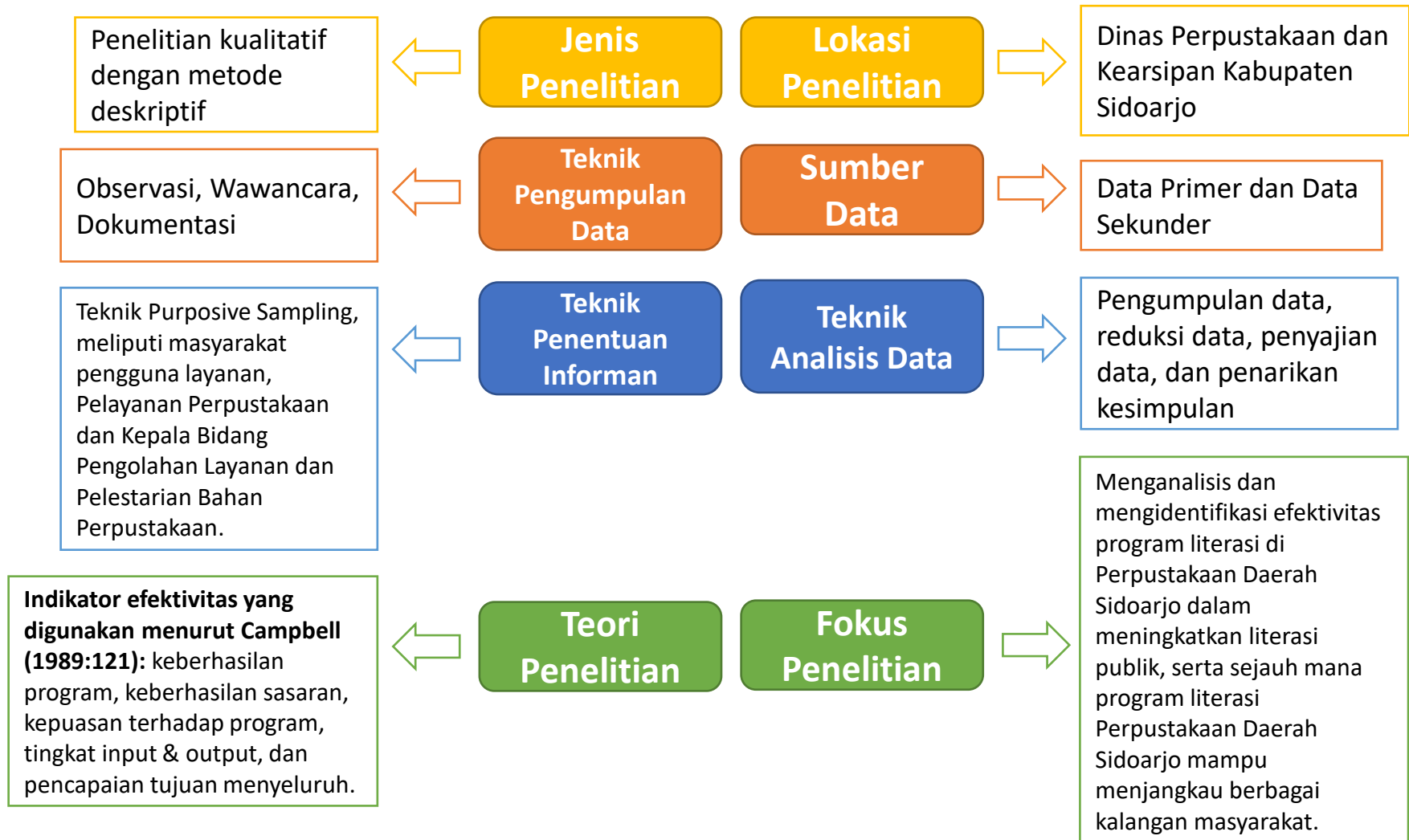
**Olivia Firdaus Santoso (2020)**  
“Pengaruh Penilaian Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pengunjung Perpustakaan Daerah (PERPUSDA) Sidoarjo”

Kualitas layanan secara signifikan memengaruhi kepuasan pengunjung. Hal ini ditunjukkan oleh nilai – nilai signifikan sebesar  $0.001 < 0.05$ , artinya bahwa Kualitas Layanan berpengaruh terhadap Kepuasan Pengunjung Perpustakaan daerah Sidoarjo.

**Syahputri & Agustina (2023)**  
“Penerapan Teknologi SIDIRA di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Sidoarjo”

Program layanan aplikasi SIDIRA telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan aksesibilitas layanan perpustakaan digital bagi masyarakat. Namun, terdapat kendala seperti ketergantungan pada koneksi internet yang stabil dan kurangnya sosialisasi mengenai aplikasi SIDIRA.

# METODE PENELITIAN



# HASIL DAN PEMBAHASAN

- **Keberhasilan Program**

Keberhasilan program, terlihat dari kemampuan operasional dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Perpustakaan Daerah Sidoarjo berhasil menarik lebih dari 5000 pengunjung per tahun dan menambah koleksi buku sesuai kebutuhan masyarakat. Keberhasilan ini juga terlihat dari terciptanya budaya membaca yang inklusif, kepatuhan terhadap standar nasional Perpustakaan Nasional, serta pelaksanaan rencana kerja tahunan yang terstruktur. Dampak positifnya tampak dari tingginya partisipasi dan respons masyarakat. Upaya ini telah membuahkan hasil positif, di mana kegemaran membaca masyarakat sudah berkembang menjadi sebuah budaya yang melekat. Data menunjukkan peningkatan tingkat kegemaran membaca masyarakat Sidoarjo dari 60,06% pada tahun 2021 menjadi 67,28% pada tahun 2023, menunjukkan perubahan positif dalam minat baca.

# HASIL DAN PEMBAHASAN

- **Keberhasilan Sasaran**

Program ini berhasil menjangkau wilayah-wilayah yang sebelumnya sulit mengakses informasi dan literasi, sehingga tujuan utama program, yaitu menyediakan akses literasi bagi seluruh lapisan masyarakat tanpa terkecuali, dapat tercapai secara nyata. Selain itu, dukungan koleksi buku yang beragam dan relevan dengan kebutuhan masyarakat turut memperkuat efektivitas program karena mampu meningkatkan minat baca serta memberikan pilihan bacaan yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing pengguna. Artinya, implementasi layanan tersebut tidak hanya memenuhi target sasaran secara geografis, tetapi juga berhasil memenuhi kebutuhan informasi masyarakat secara substansial.

# HASIL DAN PEMBAHASAN

- **Kepuasan Terhadap Program**

Mayoritas pengguna merasa puas dengan program layanan yang disediakan Perpustakaan Daerah Sidoarjo. Program-program dianggap beragam dan sesuai dengan kebutuhan pengguna, baik untuk literasi dasar, referensi akademik, maupun pengembangan keterampilan digital. Akses layanan yang mudah dan fasilitas yang nyaman juga menjadi faktor pendukung kepuasan. Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) tahun 2024 menunjukkan tingkat kepuasan sebesar 95,55%, yang tergolong "Sangat Baik". Meskipun demikian, terdapat kendala teknis pada aplikasi SIDIRA yang sempat tidak bisa diakses akibat hack dan kebocoran sistem. Pihak perpustakaan telah mengalokasikan anggaran untuk pemeliharaan aplikasi ini, menunjukkan komitmen untuk mengatasi masalah dan mempertahankan kualitas layanan digital.

# HASIL DAN PEMBAHASAN

- **Tingkat Input dan Output**

Optimalisasi sumber daya dan peningkatan partisipasi masyarakat. Dari sisi input, perpustakaan daerah sidoarjo memiliki SDM yang memadai dan kompeten, terdiri dari tujuh pustakawan dan tujuh tenaga pengarsipan. Meskipun pada tahun 2023 tidak ada kegiatan resmi peningkatan SDM karena keterbatasan anggaran, staf tetap berinisiatif melakukan pelatihan mandiri melalui youtube atau webinar, menunjukkan efisiensi dalam penggunaan sumber daya. Dari sisi output, terjadi peningkatan signifikan jumlah pengunjung, termasuk anak-anak dan penyandang disabilitas (dari 93 menjadi sekitar 190). Komunitas yang sempat vakum kembali aktif berkat fasilitas gratis dan prosedur yang mudah. Kolaborasi dengan universitas, perpunas, dinas lain, dan komunitas juga berkontribusi pada pencapaian target yang melebihi ekspektasi, menunjukkan bahwa input berupa kolaborasi dan pemanfaatan fasilitas secara optimal telah berdampak langsung pada hasil program.

# HASIL DAN PEMBAHASAN

- **Pencapaian Tujuan Menyeluruh**

Perpustakaan berupaya mengubah paradigma masyarakat agar kembali membutuhkan perpustakaan dengan menampilkan layanan yang lengkap, baik fisik maupun digital, sehingga pengunjung merasa bahagia dan ingin kembali. Peningkatan koleksi buku dan jumlah pengunjung menjadi bukti nyata. Rencana jangka panjang mencakup perluasan ruang sirkulasi dan penambahan ruang senyap untuk kenyamanan pengunjung. Selain itu, perpustakaan memperluas jangkauan layanan literasi melalui kolaborasi dan inovasi teknologi, seperti penyediaan titik baca di tempat umum (misalnya stasiun) untuk masyarakat luas di luar Sidoarjo. Inovasi paling menonjol adalah Wisata Literasi Virtual Reality (VR) ramah difabel hasil kolaborasi dengan UMSIDA, yang memungkinkan penyandang disabilitas menjelajahi tempat-tempat edukatif secara virtual. Ini mencerminkan komitmen perpustakaan dalam mendukung literasi dan pemberdayaan masyarakat secara luas dan inklusif.

# HASIL DAN PEMBAHASAN

- **Pencapaian Tujuan Menyeluruh**

Perpustakaan berupaya mengubah paradigma masyarakat agar kembali membutuhkan perpustakaan dengan menampilkan layanan yang lengkap, baik fisik maupun digital, sehingga pengunjung merasa bahagia dan ingin kembali. Peningkatan koleksi buku dan jumlah pengunjung menjadi bukti nyata. Rencana jangka panjang mencakup perluasan ruang sirkulasi dan penambahan ruang senyap untuk kenyamanan pengunjung. Selain itu, perpustakaan memperluas jangkauan layanan literasi melalui kolaborasi dan inovasi teknologi, seperti penyediaan titik baca di tempat umum (misalnya stasiun) untuk masyarakat luas di luar Sidoarjo. Inovasi paling menonjol adalah Wisata Literasi Virtual Reality (VR) ramah difabel hasil kolaborasi dengan UMSIDA, yang memungkinkan penyandang disabilitas menjelajahi tempat-tempat edukatif secara virtual. Hal ini mencerminkan komitmen perpustakaan dalam mendukung literasi dan pemberdayaan masyarakat secara luas dan inklusif.

# KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari 5 indikator pada program literasi di Perpustakaan Daerah Sidoarjo yakni :

1. Keberhasilan program terlihat dari tercapainya target jumlah pengunjung dan terwujudnya budaya membaca di masyarakat.
2. Berhasil dijangkau melalui inovasi perpustakaan keliling, sehingga layanan literasi sampai ke daerah yang sulit dijangkau.
3. Tingkat kepuasan pengguna tergolong tinggi, meski terdapat kendala teknis pada aplikasi sidira yang sedang dalam perbaikan.
4. Tingkat input dan output menunjukkan optimalisasi sdm dan meningkatnya partisipasi masyarakat.
5. Perpustakaan daerah sidoarjo berhasil menjadi pusat informasi, pendidikan, dan penggerak literasi melalui inovasi seperti wisata literasi virtual reality (vr) ramah difabel dan perluasan jangkauan layanan literasi.

# REFERENSI

- Arista, V. D. (2023). *Angka Melek Huruf Meningkat di Sidoarjo, Pemberantasan Buta Huruf Berhasil*. Radarsidoarjo. <https://radarsidoarjo.jawapos.com/kota-delta/85936295/angka-melek-huruf-meningkat-di-sidoarjo-pemberantasan-butahuruf-berhasil>
- Azizah, R., & Dra. Meirinawati, M. A. (2019). INOVASI LAYANAN BOLAM (BIOSKOP LITERASI ANAK DAN MASYARAKAT) DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN SIDOARJO. *Journal Publika*, 7(8).
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat dan Unsur Penyusunnya Menurut Provinsi, 2023*. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/3/VEd0V05FTjBaRVJuYZA1bVkwcHlhVk5KUjJGTIVUMDkjMw==/indeks-pembangunan-literasi-masyarakat-dan-unsur-penyusunnya-menurut-provinsi.html?year=2023>
- Bintang Ramadhan. (2023). *Budaya Literasi Rendah, Menjadikan Indonesia Sebagai Peringkat Ke-2 Terbawah Dunia Tentang Literasi*. <https://www.kompasiana.com/bintangramadhan5/6569c1d8c57afb21aa32dc23/budaya-literasi-rendah-menjadikan-indonesia-sebagai-peringkat-ke-2-terbawah-dunia-tentang-literasi>
- Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Prov. Jatim. (2024). *Gebyar Literasi Semarakan Hari Kunjung Perpustakaan dan Hari Jadi Provinsi Jawa Timur*. Disperpusip.Jatimprov. <https://disperpusip.jatimprov.go.id/2024/10/11/gebyar-literasi-semarakan-hari-kunjung-perpustakaan-dan-hari-jadi-provinsi-jawa-timur/>
- Firdaus, K. (2021). Efektifitas Layanan Mobile Application “mLibrary.” *Jurnal Perpustakaan* , 2(1), 1–18.
- imajiner. (2025). Tingkat Literasi Indonesia Masih Rendah Dibandingkan Negara Lain, Bahkan Kalah dari Vietnam. Apa Bahayanya pada Anak? Sinotif.Com. <https://sinotif.com/tingkat-literasi-indonesia-masih-rendah-dibandingkan-negara-lain-bahkan-kalah-dari-vietnam-apa-bahayanya-pada-anak/#:~:text=Berdasarkan data UIS%2C dari 208,tertinggi di dunia hingga 100%25.>
- M. Deny Effendy Tambusay & Windy Niskya Rahmi Harefa. (2023). “MANCA” untuk Literasi yang Menyenangkan. Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara. <https://balaibahasasumut.kemdikbud.go.id/2023/09/07/>

# REFERENSI

- M Ismail. (2022). *Puncak FLS 2022, Bupati Sidoarjo Minta Literasi Jadi Gerakan Masif di Lingkungan Sekolah*. Beritajatim.Com. <https://beritajatim.com/puncak-fls-2022-bupati-sidoarjo-minta-literasi-jadi-gerakan-masif-di-lingkungan-sekolah>
- Olivia Firdaus Santoso. (2020). Pengaruh Penilaian Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pengunjung Perpustakaan Daerah (Perpusda) Sidoarjo. *Etheses*. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/54267>
- Peraturan Perundang-undangan. (2007). *Undang-Undang No 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. Indonesia. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/39968/uu-no-43-tahun-2007>
- PERBUP Kabupaten Sidoarjo. (2022). *Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 8 Tahun 2022 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo*. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/232062/perbup-kab-sidoarjo-no-8-tahun-2022>
- Perda Jawa Timur. (2014). *Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 9 tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan*. Pasal 1 Ayat 19. <https://jdih.go.id/files/66/95.pdf>
- Rafa Sukoco. (2024). *Literacy Rate in Southeast Asia, 2023*. Seasia.Co. <https://seasia.co/infographic/literacy-rate-in-southeast-asia-2023>
- Rayya Adila Sakinah. (2024). *Minat Baca di Indonesia Naik, Perpunas Pasang Target Ambisius pada 2024*. GoodStats Data. <https://data.goodstats.id/statistic/minat-baca-di-indonesia-naik-perpunas-pasang-target-ambisius-pada-2024-dola9>
- Ronaldo, R., Subagja, A. D., & Suparman, A. (2020). Efektivitas Pelayanan Calon Pekerja Migran Indonesia Pada Layanan Terpadu Satu Atap Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Subang. *The World of Public Administration Journal*, 2(2), 110–125. <https://doi.org/10.37950/wpaj.v2i2.925>
- Shakila Imaniar. (2023). *Peran UNESCO sebagai Organisasi Internasional dalam Meningkatkan Tingkat Literasi Global Melalui Perspektif Aksiologi*. <https://www.kompasiana.com/shakilaimaniar/647b4cec4addee6f4d451462/pe-ran-unesco-sebagai-organisasi-internasional-dalam-meningkatkan-tingkat-literasi-global-melalui-perspektif-aksiologi>